

Kualitas Audit Internal dan Manajemen Laba

Rizki Arif Sunandar
Akuntansi
rizkiariffsunandar@gmail.com

Abstrak

Auditor internal melakukan pekerjaan yang relevan dengan proses pelaporan keuangan, pada efek audit internal pada pelaporan keuangan eksternal perusahaan menggunakan kumpulan data yang unik dan sebelumnya tidak tersedia, kami menyelidiki hubungan antara kualitas fungsi audit internal dan manajemen laba. Kami mengukur kualitas audit internal menggunakan ukuran gabungan yang terdiri dari enam komponen individu kualitas audit internal, yang memandu auditor eksternal dalam menilai kualitas laporan audit internal sehubungan dengan perannya dalam pelaporan keuangan. Manajemen laba diukur dengan menggunakan dua proxy terpisah: (1) akrual abnormal dan (2) kecenderungan untuk memenuhi atau hampir mengalahkan perkiraan pendapatan analis. Kami menemukan bukti bahwa kualitas laporan audit internal dikaitkan dengan moderasi di tingkat manajemen laba yang diukur oleh kedua proxy.

Kata kunci: Audit Internal, Manajemen Laba, Audit

PENDAHULUAN

Fungsi audit internal yang efektif adalah salah satu dari empat landasan tata kelola perusahaan dengan audit dewan. Menurut model tatakelola perusahaan yang diajukan oleh institute of internasional, direktur, manajer eksekutif dan auditor eksternal (Ameraldo et al., 2019). Auditor internal menyediakan berbagai layanan dalam organisasi tuan rumah mereka, termasuk audit keuangan catatan dan proses (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021). Sampai saat ini, bagaimanapun, sedikit penelitian telah meneliti bagaimana audit internal dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan eksternal perusahaan. internal audit memainkan peran penting dalam pelaporan keuangan eksternal (Putri, 2021). pekerjaan audit keuangan akhir tahun oleh auditor eksternal tampaknya memainkan peran dalam memoderasi manajemen laba dengan meminimalkan peluang manajer untuk mengelola laba pada kuartal keempat (Putri & Ghazali, 2021). internal berkualitas tinggi auditor berfungsi sebagai pemantau pihak ketiga tambahan atas tindakan manajemen sepanjang tahun dasar; oleh karena itu, kami mengandaikan bahwa ketika laporan audit internal perusahaan meningkat dalam kualitas, itu lebih mungkin untuk melayani sebagai mekanisme deteksi dan pencegah yang kredibel yang memoderasi manajemen laba (Putri & Ghazali, 2021). Standar audit eksternal secara eksplisit mengakui potensi relevansi audit internal dengan proses pelaporan keuangan (Ameraldo & Ghazali, 2021). penelitian ini meneliti peran audit internal di eksternal pelaporan keuangan dengan memberikan bukti baru tentang kemampuan laporan audit internal untuk memoderasi manajemen laba (Sari & Sukmasari, 2018). Komponen khusus yang kami gunakan untuk membuat ukuran kualitas audit internal kami meliputi pengalaman rata-rata auditor internal, persentase auditor internal yang bersertifikat profesional (CIA atau CPA) , jumlah waktu yang dihabiskan untuk pelatihan sepanjang tahun, fokus relatif laporan audit internal (Rosmalasari et al., 2020). pada pekerjaan audit keuangan, hubungan pelaporan kepala audit internal, dan ukuran audit internal relatif terhadap industrinya. Kami mengukur manajemen laba menggunakan dua proksi yang berbeda: (1) nilai absolut dari akrual abnormal sebagaimana ditentukan oleh model Jones yang disesuaikan dengan kinerja dan dimodifikasi, dan (2) kecenderungan perusahaan untuk memenuhi prakiraan pendapatan (Sari, 2014).

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah salah satu strategi dalam akuntansi yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan (Nani & Ali, 2020). Selain itu, pada umumnya strategi manajemen ini digunakan oleh manajer perusahaan dalam melakukan intervensi informasi dari laporan keuangan perusahaan (Nani, 2019). Penggunaan istilah intervensi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai manajemen laba sebagai bentuk kecurangan, namun pihak lain tidak menganggap intervensi sebagai bentuk kecurangan (Nani & Lina, 2022). Hal ini karena kegiatan intervensi ini masih dilakukan dengan menggunakan prosedur dan metode akuntansi yang diterima secara umum. manajemen laba dalam dunia akuntansi (Nani et al., 2021). Manajemen akuntansi satu ini merupakan salah satu strategi akuntansi yang mengelola arus kas masuk/pendapatan perusahaan serta mengelola pengeluaran perusahaan dengan tujuan manajemen laba agar memastikan jika usaha yang dikelola menghasilkan laba operasi yang bersih. Biasanya, strategi akuntansi yang satu ini berhubungan erat dengan laporan laba rugi atau disebut juga dengan sebutan laporan *profit & loss* (Lina et al., 2021).

Manajemen laba adalah mengelola pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Biasanya, manajemen laba berurusan dengan laporan laba rugi (biasa disebut laporan P&L). Anda dapat membandingkannya dengan laporan tentang bagaimana aspek keuangan dari bisnis melakukan atau melakukan. Ini membantu menentukan seberapa menguntungkan usaha bisnis atau dalam kasus proyeksi P&L (*profit dan loss*), seberapa menguntungkan itu (Lina & Nani, 2020). Manajemen laba dan rugi sangat penting untuk membantu bisnis tetap bertahan, memproyeksikan dan menyusun strategi untuk masa depannya dan meningkatkan kinerjanya (Rahmawati & Nani, 2021). Dengan membandingkan ramalan laba dan rugi dengan kinerja aktual perusahaan lain, bisnis dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu mereka fokuskan atau tingkatkan (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021).

Fungsi Manajemen Laba

1. **Memantau laporan-laporan laba rugi secara terus menerus**, Laporan laba rugi dihasilkan secara mingguan, bulanan, triwulanan, atau tahunan berdasarkan prosedur operasi standar perusahaan. sebuah laporan laba rugi menceritakan pertumbuhan atau peneurunan perusahaan untuk bertahan hidup secara finansial, serta hasil dari proses kompetitif perusahaan, selama periode tertentu (kuartal, bulan, atau tahun fiskal) (Novita et al., 2020). Data laba rugi perusahaan menunjukkan indikator seperti pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih, atau rugi bersih jika pengeluaran melebihi pendapatan. Pendapatan berkisar dari pendapatan operasi dan pendapatan bunga hingga uang tunai yang dihasilkan dari investasi atau dalam usaha patungan dengan perusahaan lain (Novita & Husna, 2020b).
2. **Menggabungkan Pemantauan Laporan Laba Rugi dan Pengeluaran Kas**, Cash is king, tidak peduli jenis atau ukuran bisnis. Manajemen laba yang efektif menunjukkan bagaimana perusahaan menghemat uang, menumbuhkan uang tunai yang ada, dan menghindari kehancuran finansial. Ini harus dikelola atau dikendalikan secara efisien. Pengeluaran harus dipantau (Novita & Husna, 2020a). Dikombinasikan dengan laporan laba rugi, manajemen laba ini membantu bisnis menghemat uang selama

bulan-bulan yang masa sulit, dan memiliki daya beli pada bulan-bulan yang kuat untuk berinvestasi dalam produk bisnis baru, infrastruktur, teknologi, tenaga kerja atau aspek apa pun yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis (Pratama et al., 2022). Mengembangkan strategi bisnis yang menggabungkan keduanya akan menghasilkan pengelolaan pendapatan bisnis yang efektif dan membantu perusahaan “merasakan” keuntungan ketika mereka masuk (Ahluwalia et al., 2021).

3. **Tim Outsource untuk Manajemen Laba**, mungkin sulit untuk menghasilkan laporan laba rugi terutama ketika ada terlalu banyak birokrasi dalam organisasi. Sulit untuk melakukan proyeksi jika Anda terlalu terlibat dalam perusahaan (Suwarni & Handayani, 2021). Anda cenderung lebih suka menempel pada insting saat melakukan analisis (Handayani, 2014). Bermitra dengan mitra solusi keuangan dan akuntansi untuk membangun tim pembukuan dan akuntan publik bersertifikat untuk menghasilkan laporan secara ketat dari sudut pandang akuntansi dapat memberikan perspektif yang berbeda kepada manajer. Tim juga dapat membantu mengembangkan formula strategi bisnis untuk membantu pemilik bisnis memahami cara meningkatkan atau menghasilkan lebih banyak keuntungan (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020).

Audit Internal

Audit Internal lebih sering digunakan oleh pihak perusahaan besar. Karena bentuknya adalah perusahaan besar, maka dibuatlah banyak bagian, banyak departemen, dan seksi karena perusahaan besar, pemilik perusahaan umumnya tidak bisa langsung melakukan kontrol (Riski, 2018). Audit internal adalah seseorang karyawan di sebuah perusahaan yang bertugas melakukan audit bagi kepentingan manajemen (Defla Riski Anggarini, 2021). audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit perusahaan terhadap segala bentuk pencatatan akuntansi perusahaan, laporan keuangan hingga ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak (Fadly et al., 2020). audit internal memuat kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan dan kemudian dipatuhi oleh auditor internal (Ahluwalia, 2020). Dimana pihak auditor bertugas meninjau sistem, dan menjamin pelaksanaan kebijakan, hukum, prosedur dan rencana sesuai dengan peraturan undang-undang dan perjanjian yang sudah disepakati (Fadly & Alita, 2021). seorang audit internal bertanggung jawab untuk mengamankan aktiva, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien, mengontrol keandalan dan menyokong informasi serta bertanggungjawab dalam tercapainya target yang sudah ditetapkan, termasuk bertanggungjawab dalam penggunaan sumber daya agar tetap ekonomis dan efisien (Lina & Ahluwalia, 2021). Audit Internal bertugas untuk melaporkan hasil audit yang dapat dilakukan secara tertulis dalam bentuk laporan yang ditandatangani oleh ketua audit internal (Larasati Ahluwalia, 2020). Laporan harus objektif, jelas, singkat, terstruktur, tepat waktu (Sedyastuti et al., 2021). Selain itu juga penting untuk mencantumkan berbagai rekomendasi, mencantumkan pandangan dari pihak yang diperiksa (dalam bentuk kesimpulan atau rekomendasi) dan harus memuat persetujuan pimpinan audit dan menyetujui laporan audit (S. Fauzi & Lia Febria, 2021). Audit internal dapat terealisasi berkat auditor atau orang yang melakukan audit. Dimana seorang auditor bertanggungjawab untuk mengarahkan personel dan segala aktivitas departemen perusahaan/organisasi audit di dalam organisasinya (Fadly & Wantoro, 2019). Mereka juga bertugas untuk menyiapkan rencana tahunan untuk dilakukan pemeriksaan. Jadi rencana tahunan yang diperiksa harus sajikan dalam program yang sudah disetujui (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

METODE

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (Agustina et al., 2020). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Fadly & Wantoro, 2019). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Ahmad et al., 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggungjawab sosial dalam manajemen (Rosmalasari, 2017). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (F. Fauzi et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyelidiki pengaruh kualitas Audit internal pada manajemen laba. Menggunakan sebuah arsip unik dari tanggapan survei yang dikumpulkan dan dipelihara untuk perbandingan perkiraan pendapatan analisis. Dari perspektif yang lebih luas, hasil ini menunjukkan bahwa IAFs tujuan, kami menguji harapan kami bahwa kualitas laporan audit internal dikaitkan dengan penurunan tingkat memainkan peran penting dalam kualitas angka keuangan yang dilaporkan secara eksternal, yang pada dasarnya manajemen laba. Kami memperoleh ukuran kami untuk kualitas audit internal secara keseluruhan dari standar audit yang memberikan panduan kepada auditor eksternal dalam menilai sejauh mana mereka dapat mengandalkan pekerjaan audit internal sebagai bagian dari audit laporan keuangan. Kami menggunakan akrual abnormal absolut dari model Jones yang dimodifikasi dengan kinerja yang disesuaikan dan kecenderungan untuk hanya memenuhi atau mengalahkan, versus hanya meleset, pendapatan analisis prakiraan sebagai proxy untuk manajemen laba. Pada keseimbangan, hasilnya konsisten dengan anggapan bahwa kualitas Audit internal adalah negative berhubungan dengan manajemen laba. Secara khusus, perusahaan dengan laporan audit internal berkualitas lebih tinggi dikaitkan dengan akrual abnormal negatif yang lebih kecil dan lebih mungkin untuk dilewatkan begitu saja perkiraan pendapatan analisis. Dari perspektif yang lebih luas, hasil ini menunjukkan bahwa IAFs memainkan peran penting dalam kualitas angka keuangan yang dilaporkan secara eksternal, yang pada dasarnya daerah yang belum tersentuh tetapi berpotensi menjanjikan untuk penelitian masa depan. Hasil penelitian ini harus terbukti menarik bagi beberapa pihak. Perusahaan dan komite audit mereka harus mempertimbangkan kualitas laporan audit mereka seperti yang didefinisikan oleh eksternal standar auditing dan mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan fungsi berdasarkan temuan-temuan ini. Pembuat standar audit internal dapat mempertimbangkan temuan ini dalam pertimbangan mereka mengenai potensi peran audit internal dalam mempengaruhi angka-angka keuangan yang dilaporkan secara eksternal. manajemen bursa saham, dan kelompok lain yang tertarik dengan proses tata kelola perusahaan mungkin juga merasa terbantu untuk mempertimbangkan peran tersebut secara lebih eksplisit. audit internal dalam pelaporan keuangan. Akhirnya, pembuat standar audit mungkin menemukannya informatif bahwa hasil kami mendukung validitas komponen audit internal kualitas yang disarankan oleh standar audit eksternal.

SIMPULAN

penelitian ini menggunakan akrual abnormal absolut dari model Jones yang dimodifikasi dengan kinerja yang disesuaikan dan kecenderungan untuk hanya memenuhi atau mengalahkan, versus hanya meleset, pendapatan analisis prakiraan sebagai proxy untuk manajemen laba. Pada keseimbangan, hasilnya konsisten dengan anggapan bahwa kualitas Audit internal adalah negative berhubungan dengan manajemen laba. Secara khusus, perusahaan dengan laporan audit internal berkualitas lebih tinggi dikaitkan dengan akrual abnormal negatif yang lebih kecil dan lebih mungkin untuk dilewatkan begitu saja perkiraan pendapatan analisis.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ahmad, I., Prastowo, A. T., Suwarni, E., & Borman, R. I. (2021). *PENGEMBANGAN APLIKASI ONLINE DELIVERY SEBAGAI UPAYA Masyarakat (PPKM). Langkah tersebut dilakukan guna membatasi ada di kota , namun usaha ini beroperasi melalui grup WhatsApp dan*. 5(6), 4–12.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui*. 4(3), 416–422.

- Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective*. 5(3), 261–272.
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.

Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>

Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>

View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.pdf. (n.d.).